

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2000. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Andrianto, T.T. dan N. Indarto. 2004. Budidaya dan Analisis Usaha Tani Buncis, Kacang Tanah, Kacang Tunggak. Absolut, Yogyakarta.
- Anggrahini, S. 1992. Studi kemungkinan mencegah atau mengurangi kontaminasi aflatoksin pada kacang tanah setelah dipanen. Prosiding Lokakarya Penelitian Komoditas dan Studi Khusus 1991.
- Anonim. 2006. International Rules for Seed Testing. Edition 2006. The International Seed Testing Association. Basserdorf, CH-Switzerland.
- _____. 2015. Produksi kacang tanah menurut provinsi (ha). <<http://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/874>>. Diakses tanggal 13 Oktober 2015.
- Aydin, C. 2007. Some engineering properties of peanut and kernel. Journal of Food Engineering 79: 810-816.
- Copeland, L.O. dan M.B. McDonald. 1985. Principles of Seed Science and Technology. Burgess Publishing Company, New York.
- Delouche, R.T, 1973. Storage of seed in sub tropical and tropical regions. Seed Science Technology.
- Dwivedi, S.L., S.N. Nigam, dan G. Renard. 1996. Groundnut: a food corp. Risalah Seminar Nasional Prospek Pengembangan Agribisnis Kacang Tanah di Indonesia 7: 49—54.
- Goldsworthy, P.R. dan N.M. Fisher. 1992. The Physiology Of Tropical Field Crops (Fisiologi Budidaya Tanaman Tropik, alih bahasa : Tohari). Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harrington, J.F. *cit* T.T. Kozlowski. 1972. Seed Biology. Vol. III. Academic Press, New York.

- Hasanah, M. 2002. Pengembangan industri benih tanaman industri. Jurnal Penelitian dan pengembangan Pertanian. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (BALITRO).
- Kuswanto, H. 2003. Teknologi Pemrosesan Pengemasan dan Penyimpanan Benih. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Lubis, S., Sudaryono, S. Nugraha, dan R. Rachmat. 2005. Efek teknologi penyimpanan hermetik terhadap mutu gabah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovatif Pascapanen untuk Pengembangan Industri Berbasis Pertanian 785-790.
- Marzuki, R. 2007. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Pitojo, S. 2005. Benih Kacang Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Pramono, E. 2005. Penggunaan kapur tohor, arang kayu, dan abu sekam untuk memperpanjang daya simpan benih kacang tanah (*Arachis hypogaea*). Laporan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Purseglove, J.W. 1974. Tropical Crops Dicotyledone. John Willey and Sons, New York.
- Purwaningsih, O. 2003. Kajian fisiologis dan biokhemis penyimpanan benih kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada berbagai kadar air dan suhu ruang simpan. Buletin Pertanian dan Peternakan 4: 83-90.
- Rahardjo, P. dan Soedarsono. 1987. Pengaruh letak benih dalam buah terhadap perkecambahan dan vigor bibit kakao. Pelita Perkebunan 3: 86-90.
- Rais, S.A. 2004. Keragaman sifat dan penampilan hasil plasma nutfah kacang tanah. Prosiding Kongres IV dan Simposium Nasional PERIPI 248-260.
- Robi'in. 2007. Pengaruh Kultivar dan Jenis Rhizobium terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merril). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Negeri Malang. Skripsi.
- Rukmana, R. 1998. Kacang Tanah. Kanisius, Yogyakarta.

- Saenong, S., J. Dachlan, dan S. Sadjad. 1986. Pengaruh tingkat masak, kondisi simpan dan lama penyimpanan terhadap mutu benih kedelai (*Glycine max* L. Merrill). Agrikom 1:65-70.
- Saleh, N. Strategi optimalisasi pengendalian penyakit bercak daun dan karat pada kacang tanah. Buletin Palawija 3: 37 - 47.
- Schimdt, L. 2000. Guide to Handling of Tropical and Subtropical Forest Seed (Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis, alih bahasa : Dirjen Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Nasional). Direktorat Jenderal Lahan dan Perhutanan Nasional, Jakarta.
- Soemardi. 1987. Memperpanjang daya simpan benih jagung dengan urea. Penelitian Pertanian 7: 57-61.
- Suharman dan Raharjo. 2000. Karakter fisik, kimia, dan fisiologi benih beberapa varietas kedelai. Buletin Plasma Nutfah 6: 31-36.
- Sukarman dan M. Rahardjo. 1994. Mutu fisiologis benih kedelai (*Glycine max* L. Merr.) selama masa simpan di dataran tinggi. Risalah Hasil Penelitian Tanaman pangan 1: 21-26.
- Suprpto. 2001. Bertanam Kacang Tanah. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suryanto, H. 2013. Pengaruh beberapa perlakuan penyimpanan terhadap perkecambahan benih suren (*Toona sureni*). Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea 2: 26-40.
- Sutopo, L. 2012. Teknologi Benih (Edisi Revisi). Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tamrin. 2010. Pengembangan alat pengupas kulit polong kacang tanah tipe piring. Jurnal Teknologi Pertanian 11: 170-176.
- Tastra, I.K., D. Harnowo, E. Ginting, dan S.S. Antarlina. 1993. Penanganan pascapanen pada kacang tanah. Monograf Balittan Malang 12: 245-272.
- Trustinah, 1993. Biologi Kacang Tanah *dalam*: A. Kasno, A. Winarto dan Sunardi (Eds.). Kacang Tanah. Monograf Balittan Malang No. 12.

- Umar, S. 2012. Pengaruh pemberian bahan organik terhadap daya simpan benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). Berita Biologi 11: 401-410.
- Wahyuni, S. dan U.S. Nugraha. 1993. Penelitian Pengeringan dan Penyimpanan Benih Kedelai. Makalah Seminar Balittan Sukamandi 6 Agustus 1993.
- Wirawan, B. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Yudono, P. 2008. Merintis Pusat Perbenihan (Seed Centre) (Solusi ketersediaan benih bermutu tepat jenis, mutu, waktu, jumlah, tempat dan harga serta berkesinambungan). Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yusmairidal. 1993. Pengaruh Pengupasan Dan Kadar Air Terhadap Kualitas Biji Kacang Tanah Selama Penyimpanan. Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada. Program KPK Universitas Brawijaya. Master Thesis.